

THE INFLUENCE OF LEARNING STYLE ON LEARNING ACHIEVEMENT OF CLASS XI STUDENTS IN ECONOMIC LESSONS IN SMAN 1 BANGKINANG KOTA

Tin Hardianti, Sri Kartikowati², Gani Haryana³

Email : Tin.hardianti@yahoo.com¹, Tiko22@ymail.com², Gani.haryana@yahoo.com³
085361831244, 0811830539, 081537428201

Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

Abstract: This study aims to know: 1) description of the learning styles of students. 2) effect of student learning styles on student achievement. The population in this study were students of class XI IPS in Economics subjects at SMAN 1 Bangkinang Kota, amount to 128 students, and the sample in this study was 97 students. Data collecting techniques used questionnaires and documentation. Data analysis method used is chi square test analysis. The results of this study showed that dominant learning styles in class XI IPS are visual learning styles as much 39 people (40.2%), and the tendency of student learning styles included in the medium category 40 people (41.23). The results of the chi square test analysis show that chi square counts 18.215 < 21.03 chi square table and Asymp sig. (2- tailed) value. 0.109 > 0.05. This means that the Ho hypothesis is accepted. So it can be concluded that there is no significant influence between learning styles and learning achievement of students of class XI IPS in SMAN 1 Bangkinang Kota.

Key Words: Learning style, Learning achievement

PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 BANGKINANG KOTA

Tin Hardianti,¹Sri Kartikowati²,Gani Haryana³

Email : Tin.hardianti@yahoo.com¹,Tiko22@gmail.com², Gani.haryana@yahoo.com³
085361831244, 0811830539, 081537428201

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) deskripsi tentang gaya belajar siswa. 2) pengaruh gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota yang berjumlah 128 siswa, dan sampel dalam penelitian ini adalah 97 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis uji chi square. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang dominan pada siswa kelas XI IPS adalah gaya belajar visual sebanyak 39 orang (40,2%), dan kecenderungan gaya belajar siswa termasuk pada kategori sedang sebanyak 40 orang (41,23). Hasil dari analisis uji chi square diketahui chi square hitung $18,215 < \text{chi square tabel } 21,03$ dan nilai Asymp sig. (2- tailed) $0,109 > 0,05$. Hal ini berarti hipotesis H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Kata kunci: Gaya belajar, Prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung kemajuan suatu negara karena pendidikan dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia. Perkembangan zaman yang sangat pesat seperti sekarang ini sangat mempengaruhi kemajuan pendidikan. Pendidikan akan berkembang jika memperoleh dukungan dari berbagai sisi. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

Prestasi seringkali diartikan sebagai sebuah hasil yang maksimal dari serangkaian proses yang telah dilalui melalui pembelajaran yang secara keseluruhan memiliki aspek berupa kognitif, afektif dan juga psikomotorik. Tak pelak jika prestasi belajar seringkali dijadikan sebagai salah satu tolok ukur akan keberhasilan sebuah pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Menurut Muhibbin (2008) prestasi belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar siswa mempunyai arti penting sebagai indikator tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi yang diajarkan. Termasuk di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota khususnya di kelas XI IPS, masih ada siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

Dalam hal ini yang menjadi masalah adalah masih banyak siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar Ekonomi yang memuaskan. Tentu hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajar, dan dalam proses belajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Dalyono (2010) salah satunya adalah cara belajar yang sering disebut gaya belajar atau modalitas belajar. Gaya belajar adalah cara yang paling disukai oleh siswa untuk menerima dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Belajar tidak lagi membosankan dan membuat siswa menjadi tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran di sekolah dan akan meningkatkan efektivitas belajar siswa. Menurut Slameto (2010) Efektivitas Belajar adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mendapat pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan dalam pembelajaran. Untuk mempertinggi efektivitas proses pembelajaran perlu di ketahui tentang gaya belajar seseorang yang membutuhkan suatu cara yang di anggap cocok atau nyaman dengan apa yang dijalannya selama proses belajar dalam pembelajaran tersebut. Pemanfaatan gaya belajar siswa erat kaitannya dengan prestasi belajar.

Hal yang menjadi permasalahan adalah pemanfaatan gaya belajar oleh masing-masing siswa berbeda-beda, ada yang mampu memaksimalkan gaya belajar yang dimilikinya dan ada yang belum bisa memanfaatkan gaya belajar yang dimilikinya dengan maksimal. Di SMAN 1 Bangkinang Kota terutama dikelas XI IPS, masih kurangnya pemanfaatan gaya belajar dengan maksimal dikarenakan sebagian besar siswa belum mengetahui gaya belajarnya.

Kurangnya pengetahuan tentang gaya belajar merupakan salah satu dari banyaknya kendala yang dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik dalam proses belajar

mengajar. Gaya belajar yang kurang tepat dikhawatirkan akan mempersulit siswa menyerap, menerima, mengatur, dan mengolah materi pelajaran yang diberikan, serta akan memakan banyak waktu. Jika seseorang dapat mengenali gaya belajarnya, maka secara otomatis orang tersebut dapat mengelola pada kondisi apa, dimana, kapan dan bagaimana dirinya dapat memaksimalkan proses belajar yang dilakukan (Dalyono, 2010).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang khas dan tidak semua anak punya gaya belajar yang sama. Setiap siswa memiliki kecenderungan pada satu gaya belajar tetapi tidak menutup kemungkinan akan memiliki gaya belajar kombinasi, yakni perpaduan dari dua atau bahkan ketiga gaya belajar. Prashnig mengungkapkan bahwa gaya belajar siswa yang sesuai dengan cara mereka melakukan kegiatan belajar akan memberikan dampak positif bagi mereka, bukan hanya memberi perbaikan yang cepat, namun terlebih lagi akan menjadikan obat dalam jangka panjang bagi siswa untuk selalu berusaha berprestasi di sekolah (Prashnig, 2007). Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bangkinang Kota. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPS Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 128 orang, dan sampel yang diambil sebanyak 97 orang dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian dengan menggunakan analisis uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gaya Belajar

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada siswa kelas XI IPS SMAN 1 Bangkinang Kota tahun ajaran 2017/2018. Hasil analisis deskriptif keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Distribusi Kategori Variabel Gaya Belajar

No	Gaya Belajar Siswa	Jumlah Siswa	Persentase %
1	Visual	39	40,2%
2	Auditorial	29	29,9%
3	Kinestetik	17	17,5%
4	Visual Auditorial	10	10,3%
5	Visual Kinestetik	2	2,1%
	Total	97	100%

Sumber : Data Olahan Data 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar visual sebanyak 39 orang (40,2%), sedangkan kecenderungan gaya belajar yang paling sedikit dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar visual dan kinestetik sebanyak 2 orang (2,1%).

Tabel 1.2 Kategori Kecenderungan Gaya Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	> 90	19	19,60	Sangat Tinggi
2	75 - 90	36	37,11	Tinggi
3	60 - 75	40	41,23	Sedang
4	< 60	2	2,06	Rendah
		97	100	

Sumber : Data Olahan Data 2018

Dari Tabel 1.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan gaya belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota dalam kategori sedang sebanyak 40 siswa dengan persentase 41,23. Hal ini dikarenakan hampir sebagian siswa masih belum mengetahui gaya belajarnya masing-masing.

Prestasi Belajar

Data pada variabel Prestasi Belajar Ekonomi kelas XI diperoleh dari nilai UTS pada semester Ganjil. Dari jumlah sampel 97 siswa diperoleh skor tertinggi 90 dan skor terendah 48. Hasil analisis deskriptif keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1.3 Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	> 76	13	13,40	Sangat Tinggi
2	69 – 76	26	26,80	Tinggi
3	62 – 69	31	31,96	Sedang
4	< 62	27	27,84	Rendah
		97	100	

Sumber : Data Olahan Data 2018

Dari Tabel 1.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota tergolong sedang dengan persentase 31,96. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang prestasi belajarnya masih dibawah KKM yaitu 75.

Analisis Uji Chi Square

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program SPSS 19.0, diketahui bahwa nilai chi square sebesar 18,215 nilai sig 0,109 dan Chi Square tabel 21,03. Untuk mencari chi square tabel, dengan ketentuan df 12 dan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan :

1. Chi square hitung $18,215 < \text{chi square tabel } 21,03$ sehingga H_0 diterima
2. Nilai Asymp Sig. $0,109 > 0,05$ sehingga H_0 diterima

Berdasarkan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota. Jadi hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak.

PEMBAHASAN

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota. Karena nilai chi-square hitung sebesar $18,215 < \text{chi square tabel } 21,03$ dan nilai Asymp Sig. $0,109 > 0,05$ taraf signifikansi. Sehingga prestasi belajar siswa tidak dipengaruhi oleh gaya belajar yang mereka gunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nini Ardila (2015) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Penyebab tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap hasil belajar salah satunya gaya belajar siswa dirumah sebagian besar mengikuti bimbingan belajar jadi ketika mengikuti pelajaran disekolah mereka tidak mengalami kesulitan dan berarti hal ini juga disebabkan materi ajar mudah di pahami dan cara guru menyampaikan pembelajaran memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar mereka tergolong baik.

Hasil penelitian ini ditemukan tidak terdapat pengaruh gaya belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi. Hasil ini diduga disebabkan siswa tidak menerapkan atau memanfaatkan gaya belajarnya masing-masing dengan maksimal, baik itu gaya belajar visual, auditorial maupun kinestetik dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum mengetahui gaya belajarnya. Menurut Hamsar (2017), penyebab tidak terdapatnya pengaruh gaya belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu: Guru, siswa dan kesalahan dalam penelitian.

Pada dasarnya, gaya belajar merupakan cara seseorang dalam belajar. DePorter dan Hernacki (2010) menyatakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Pada awal pengalaman belajar, langkah awal yang ditempuh adalah dengan mengenali gaya belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa gaya belajar tidak mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa atau dengan kata lain gaya belajar yang

dimiliki siswa tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat prestasi belajar yang dicapai. Tentunya ada faktor lain yang lebih signifikan dalam memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bangkinang Kota.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya adalah lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, kurikulum, sedangkan faktor internal yang mempengaruhi diantaranya adalah intelegensi atau kecerdasan, bakat, minat dan motivasi belajar. Gaya belajar dapat menentukan prestasi belajar siswa. Jika diberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajarnya, siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Gaya belajar yang dominan pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 adalah gaya belajar visual. Gaya belajar siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang termasuk dalam kategori sedang. 2) Prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Bangkinang Kota termasuk kategori sedang. 3) Tidak ada pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Bangkinang Kota. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa yang belum mengetahui gaya belajar mereka, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkan gaya belajarnya dengan maksimal.

Rekomendasi

Dari simpulan di atas, penulis dapat memberikan rekomendasi yaitu siswa diharapkan mampu mengenali gaya belajar masing-masing karena dengan mengenali gaya belajar tersebut mereka akan dapat mengetahui cara yang sesuai dalam menyerap pelajaran serta membuat belajar itu lebih mudah, efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Bobbi De Porter dan Mike Hernacki. 2010. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan Cet. XVII*. Kaifa. Bandung.

Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Parshnig, Barbara. 2007. *The Power Of Learning Style*. Kaifa. Bandung.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Syah, Muhibbin.2010. *Psikologi Pendidikan*. PT.Remaja Rosdakarya. Bandung.

Nini Ardila.2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMAN 1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajarn* 4(4). FKIP UNTAN. Pontianak.